MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT BROS DARI KAITAN RENDA MELALUI TEKNIK MODELLING BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(Classroom Action Research Kelas VII di SLB Bakti Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

FEMI NOVIZA PUTRI NIM. 1304711

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT BROS DARI KAITAN RENDA MELALUI TEKNIK MODELLING BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (Classroom Action Research Kelas VII SLB Bakti Padang)

Nama

: Femi Noviza Putri

NIM/ BP

: 1304711/2013

Jurusan

: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Disetujui,

Pembimbing Akademik

Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

NIP. 19630902 198903 2002

Mahasiswa

Femi Neviza Putri

NIM: 1304711/2013

Ketua Jurusar

<u>Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.</u> NIP. 196909021998022002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas IlmuPendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul

: Meningkatkan Kemampuan Membuat Bros Dari Kaitan Renda Melalui

Teknik Modelling Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII Di SLB Bakti

Padang

Nama

: Femi Noviza Putri

NIM

: 1304711

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Februari 2019

Tim Penguji,

Nama

1. Ketua

: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

2. Anggota

: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

3. Anggota

: Dr. H. Jon Efendi, M.Pd

Tanda Tangan

• (

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama

: Femi Noviza Putri

NIM/BP

: 1304711/2013

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas

: Ilmu Pendidikan

Judul

: "Meningkatkan Kemampuan Membuat Bros Dari Kaitan Renda Melalui

Teknik Modelling Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB

Bakti Padang"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat ata penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

Saya yang menyatakan,

remi Noviza Putri

ABSTRAK

Femi Noviza Putri, (2019). "Meningkatkan keterampilan vokasional mmbuat Membuat Bros Dari Kaitan Renda Melalui Teknik Modelling Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII Di SLB Bakti Padang"

Penelitian ini dilatarbelakangi teknik yang digunakan guru selama ini dalam pembelajaran keterampilan belum mencapai hasil yang optimal. Anak tunagrahita ringan kelas VII/C SLB Bakti Padang dalam keterampilan merenda tidak mampu membuat bros dari kaitan renda yang menyebabkan kesulitan bagi guru menentukan teknik yang tepat dan sesuai dengan kemampuan anak.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui peningkatan kemampuan anak tunaraghita dalam membuat bros dari kaitan renda dengan menggunakan *teknik modelling*

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunagrahita ringan kelas VII/C SLB Bakti Padang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan tes, kemudian dianalisis secara teknik kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh anak diakhir siklus anak P memperoleh hasil 42,5% sedangkan anak F memperoleh hasil 30%. Pada siklus II dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan. Pada siklus II ini anak mengalami peningkatan dimana pada akhir pertemuan anak P mendapatkan hasil 65% sedangkan anak F mendapatkan hasil 55%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat dibuktikan bahwa *teknik modelling* dapat meningkatkan kemampuan membuat bros dai kaitan renda. Dengan demikian, dapat disarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan teknik modelling dalam meningkatkan kemampuan pengembangan diri bagi anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci: Membuat Bros, Teknik Modelling, Tunagrahita Ringan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini di paparkan dalam lima bab yaitu bab I berisikan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II dari skripsi ini berisi kajian teori yang memuat teori tentang keterampilan membuat bros kaitan renda, teknik modelling, hakikat anak tunagrahita, selanjutnya berisi penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III yaitu metode penelitian yaitu berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV yaitu kondisi awal, siklus, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan. Bab V ksimpulan dan saran

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Dan semoga proposal penelitian ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan proposal ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Januari 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillaahi robbil'aalamin. Syukur yang tidak terhingga penulis atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Diiringi Shalawat, salam beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya beliau mendatangkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Skripsi ini sangat banyak mendapat bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Teristimewa kedua orangtua tercinta yang selama ini telah memberikan semangat, perhatian, serta doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kepada mama(alm) yang sangat menginginkan saya menyelesaikan perkuliahan ini, Maa terimakasih banyak atas segala pengorbananmu yang sangat menginginkan ami menjadi seorang sarjana. Berkat doa mama, ami sekarang dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyandang gelar sarjana seperti yang mama harapkan selama ini. Bahagia dan tenang dialam sana ma, AL-Fatihah.
- 3. Kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, terimakasih yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Kepada Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak bu atas bimbingan selama ini. Dari awal mulai bimbingan hingga sampai sekarang, ibu tak pernah bosan membimbing saya, ibu juga telah meluangkan waktu untuk saya, memberi masukan, arahan, saran dan nasehatnasehat yang selama ini ibu berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi

- ini dengan baik. Bu, sehat selalu, semoga ibu selalu dilindungi oleh Allah SWT, aamiin.
- Kepada Bapak Dr. H. Jon Efendi, M.Pd selaku dosen penguji, terimakasih bapak yang telah memberikan saran, masukan dan bimbing selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT, Aamiin.
- Kepada Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku dosen penguji, terimakasih bu yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT, Aamiin.
- 7. Kepala sekolah SLB Bakti Padang, serta majelis guru-guru yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk dapat melangsungkan penelitian. Terimakasih bapak dan ibu guru yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 8. Keluargaku tersayang dan saudaraku yang berada di Kerinci dan di Payakumbuh yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih semuanya atas segala doa, semangat dan perhatian yang telah diberikan kepada saya sehingga skipsi ini terselesaikan.
- 9. Teman setiaku sampai saat ini, Seftia Sulfanita, S.Pd, yang selalu menemaniku selama ini, baik suka maupun duka. Tia, terimakasih semua pengorbanan dan waktu yang telah kau luangkan untukku. Kadang diantara kita sering berselisih paham, semua itu sudah biasa dalam persahabatan hehehe. Dan sampai saat ini yang tak akan pernah saya lupakan, ketika saya dirawat pasca operasi, kau selalu ada, menemaniku kemanapun. Kau masih bersikeras menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini.terimakasih atas kebaikanmu, semoga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT, Aamiin.
- 10. Buat sahabatku, keluarga besar SM (Suai Management) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, doa dan masukkan selama proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih sampai ini kita masih menjalin silaturrahmi dengan baik, semoga semuanya dilindungi oleh Allah SWT, Aamiin.

11. Keluarga mama angkatku, Mama, Uni dan abang-abang yang selalu

menyemangatiku, membantu selama pembuatan skripsi ini, akhirnya skripsi

ini terselesaikan dan sehingga mendapat gelar sarjana. Terimakasih banyak

semuanya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak

yang telah membantu dan namanya belum tersebutkan diatas. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi pembacasehingga dapat menjadi sumber referensi dalam

pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi

penulis.Aamiin.

Padang, Januari 2019

Penulis,

Femi Noviza Putri

V

DAFTAR ISI

Hala	aman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR DIGRAM	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Keterampilan Membuat Bros	8
B. Teknik Modelling	23
C. Penelitian Relevan	27
D. Kerangka Konsentual	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Kondisi Awal	36
B. Siklus	36
1. Siklus I	36
2. Siklus II	51
C. Analisis Data Penelitian	61
D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Penelitian	
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR DIAGRAM

Di	agram Halai	man
1.	Kemampuan awal P, F dalam Membuat Bros dari Kaitan Renda	64
2.	Kemampuan P dalam Membuat Bros dari Kaitan Renda Setelah	
	Diberikan Siklus I	65
3.	Kemampuan F dalam Membuat Bros dari Kaitan Renda Setelah	
	Diberikan Siklus II	66
4.	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Setelah Diberikan siklus I	67
5.	Kemampuan P dalam Membuat Bros dari Kaitan Renda Setelah	
	Diberikan Siklus II	69
6.	Kemampuan F dalam Keterampilan Membuat bros dari Kaitan	
	Renda pada Siklus II	70
7.	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Setelah Diberikan Siklus II	71

DAFTAR BAGAN

Bagan Ha		alaman	
1.	Kerangka Konseptual	28	
2.	Alur Kerja Siklus Penelitian	32	
3.	Alur Kerja Siklus I	51	

DAFTAR GAMBAR

Ga	mbar Hala	man
1.	Tusuk Simpul Awal	12
2.	Tusuk Rantai	12
3.	Tusuk Tunggal	12
4.	Tusuk Ganda	12
5.	Tusuk Tripel	13
6.	Tusuk Sisip	13
7.	Tusuk Pertama	13
8.	Tusuk Rantai	13
9.	Tusuk Setengah Erat	14
10.	Tusuk Erat	14
11.	Tusuk Setengah Tangkai	14
12.	Tusuk Tangkai	15
13.	Tusuk Tangkai Ganda	15
14.	Tusuk Tangkai Lipat Tiga	15
15.	Tusuk Tangkai Lipat Empat	16
16.	Piko	16
17.	Tusuk Tangkai Silang	16
18.	Gunting	17
19.	Jarum Hakken	17
20	Benang	18

21. Manik-Manik	18
22. Lem lilin	18
23 Jarum Bros	18

DAFTAR LAMPIRAN

La	Lampiran Halam	
1.	Kisi-Kisi Penelitian	79
2.	Format Pedoman Observasi	82
3.	Format Instrumen Penelitian	85
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	87
5.	Hasil Kemampuan Membuat Bros dari Kaitan Renda Melalui	
	Teknik Modelling pada Siklus I	95
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
7.	Hasil Kemampuan Membuat Bros dari Kaitan Renda Melalui	
	Teknik Modelling pada Siklus II	104
8.	Dokumentasi Penelitian	105
9.	Surat-Surat Izin Penelitian	107

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses usaha yang dilakukan bersamasama yang bertujuan untuk mengembangkan setiap potensi yang ada agar dapat direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tercapai kesejahteraan sosial. Pendidikan tidak hanya dalam segi akademik, melainkan juga pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional merupakan salah satu usaha memberikan bantuan kepada peserta didik mengembangkan diri dalam mencapai kemandirian agar tidak bergantung pada orang lain.

Pendidikan vokasional sangat erat kaitannya dengan pendidikan keterampilan di sekolah. Pendidikan keterampilan ditujukan untuk peserta didik agar memiliki pengetahuan dan keahlian sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bernilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan yang dimiliki peserta didik diharapkan nantinya keahlian yang dimiliki dapat sebagai sumber penghasilan atau membuka usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pemberian keterampilan pada kegiatan pengembangan diri dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitas dan dapat melatih memori dan intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motoriknya. Keterampilan sangat berguna untuk melatih seseorang agar memiliki pengetahuan dan keahlian sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bernilai dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi anak berkebutuhan khusus.

Keterampilan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus bertujuan jika anak tidak mampu mengikuti pembelajaran dalam bidang akademik, maka anak bisa di ajarkan dalam bidang keterampilan untuk membentuk kemandirian dan melatih kecakapan hidup (*life skill*). Keterampilan yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan karakteristik yang dimilikinya seperti pada anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki IQ berkisar antara 50-70 meskipun kecerdasan dan adaptasi socialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja (Amin, 2000). Keterbatasan yang dialami anak tunagrahita tidak menutup kemungkinan untuk mengikuti pembelajaran, walaupun membutuhkanwaktu yang lama dan menggunakan metode yang tepat, penggunaan media dan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita dalam keterampilan.

Keterampilan merupakan kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, fkiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Salah satu keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan adalah membuat bros dari kaita renda. Bros bisa dimanfaatkan untuk hiasan jilbab, baju dan lainnya. Melalui kombinasi bahan yang berwarna dan model bros yang bervariasi, diharapkan dapat menghasilkan karya yang indah agar konsumen tertarik unuk membelinya.

Berdsarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 06 September 2018 di kelas VII tunagrahita, guru sedang mengajarkan keterampilan membuat bros dari kaitan renda. Selama proses pembelajaran berlangsung anak belum bisa mempraktekkan cara membuat bros dari kaitan renda, anak masih sulit dalam mengaitkan benang dengan benang yang lainnya, sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal dan masih perbaikan. Selama proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, guru menyebutkan langkah-langkah membuat bros dari kaitan renda tetapi tidak mempraktekkan di depan anak tanpa ada proses latihan yang berulang-ulang, sehingga hasil dicapai belum maksimal.

Kurangnya metode dan kurangnya waktu guru di sekolah juga berdampak pada hasil keterampilan. Karena guru ketermpilan hanya satu orang, maka guru keterampilan dibantu oleh guru kelas masing-masing. Guru kelas belum sepenuhnya memberikan latihan kepada anak untuk membuat bros dari kaitan renda. Guru hanya memberikan sedikit latihan sehingga cara membuat bros dari kaitan renda belum sepenuhnya dikuasai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, guru tersebut mengatakan bahwa keterampilan membuat bros dari kaitan renda adalah jenis keterampilan yang akan diutamakan di sekolah. Alasan guru untuk memilih keterampilan membuat bros dari kaitan renda yaitu perlengkapan keterampilan ini mudah didapatkan dan harganya pun terjangkau. Selain itu, bros dari kaitan renda dapat diperjual belikan di pasar maupun toko khusus aksesoris. Akan tetapi guru mengalami kesulitan saat mengerjakan keterampilan anak selalu buru-buru dalam mengerjakannya, namun hasil kurang maksimal dan ditambah

lagi variasi bahan yang digunakan kurang berkerasi dan menarik, sehingga kurang menarik minat anak.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas VII SLB Bakti Padang, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keterampilan yang ada pada kurikulum K13 di SLB Bakti Padang dengan standar komptensi keterampilan yang layak untuk di komersilkan karena tuntutan untuk mereka 60% adalah pelayanan keterampilan dan 40% pelayanan akademik. Dalam pelaksanaannya yang dilakukan guru selama ini melalui metode penugasan, sehingga hasil yang dicapai kurang optimal, maka seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman dengan ini guru mencoba menggunakan Teknik modelling. Dengan demikian hasil yang dicapai dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti menerapkan teknik modelling untuk keterampilan membuat bros dari bahan renda. Teknik modelling merupakan teknik yang memberikancontoh kepada anak secara langsung serta orang lain dapat menirukannya. Teknik modelling merupakan teknik yang memberi kesempatan kepada peserta didik mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Selain itu melalui teknik modelling merupakan strategi yang dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa seseorang dapat belajar melalui pengamatan orang lain. Melalui pembelajaran keterampilan dengan menggunakan teknik modeling diharapkan anak lebih mudah memahami tahapan keterampilan membuat bros dari kaitan renda.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat bros dari kaitan renda melalui teknik modeling bagi anak tunagrahita ringan kelas VII SLB Bakti Padang?"

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan sebuah permasalahan. Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah menerapkan teknik modeling untuk meningkatkan keterampilan membuat bros dari kaitan renda bagi anak tunagrahita ringan kelasVII di SLB Bakti Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat bros dari kaitan renda melalui teknik modelling bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Bakti Padang?
- 2. Apakahteknik modelling dapat meningkatkan keterampilan membuat bros dari kaitan renda bagi anak tunagrahitaringan kelasVII di SLB Bakti Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Meskripsikan proses meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat bros dari kaitan renda bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Bakti Padang.
- Untuk membuktikan bahwa teknik modelling dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan kelas VII dalam membuat bros dari kaitan renda.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu di rumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa dan siapa nantinya. Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi masukan untuk pengem bangan penelitian pendidikan khusus, terutama dalam bidang meningkatkan keterampilan Vokasional .

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru dalam meningkatkan keterampilan Vokasional membuat bros dari kaitan renda dengan menggunakan teknik modelling.

3. Bagi Siswa

Mampu dan terampil membuat bros dari kaitan renda sebagai bekal keterampilan yang dapat dijadikan pengalaman dan usaha untuk dimasa yang akan datang.

4. Bagi Kepala Sekolah

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukkan dalam menggunakan keterampilan vokasional serta pengembangan kemampuan *live skill* anak tunagrahita dengan usaha tercapainya tujuan pendidikan.